

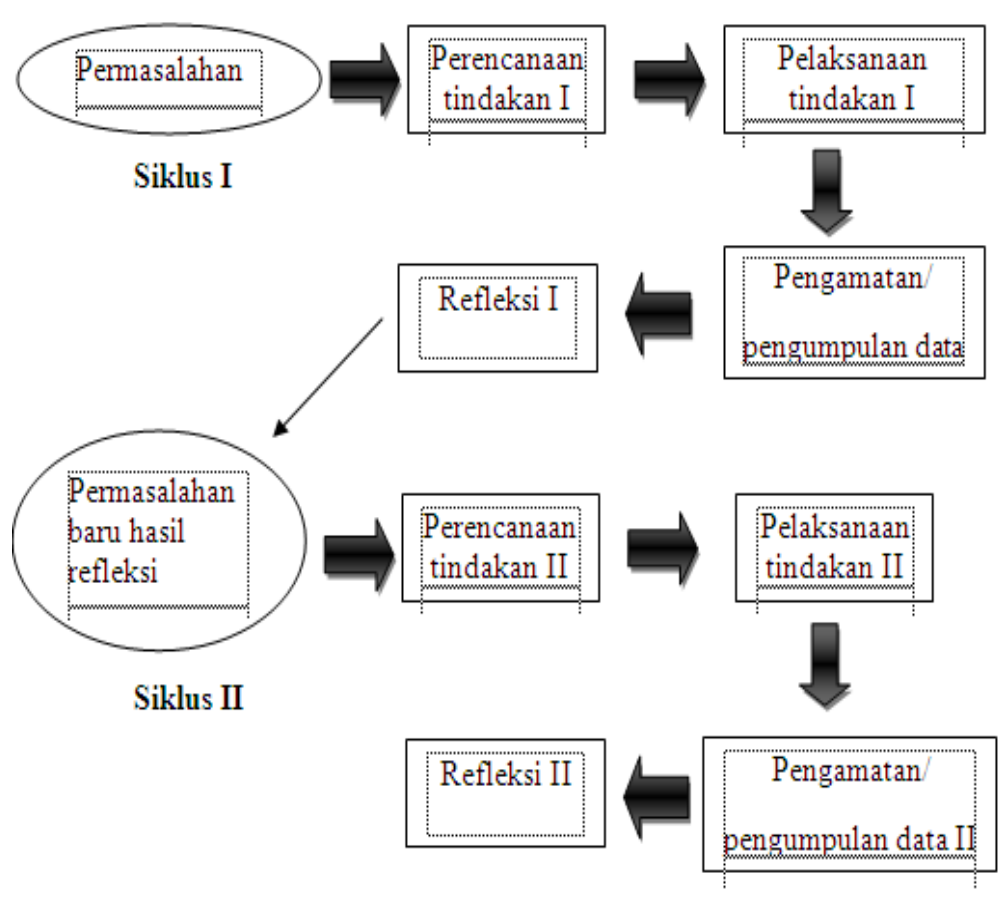
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau lebih dikenal dengan PTK. Penelitian yang difokuskan pada situasi kelas atau yang lazim dikenal dengan *classroom action research*. Wardhani (2007: 1.4) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dengan kata lain guru menemukan masalah di dalam kelas dan ingin meningkatkan kualitas kelasnya menjadi lebih baik.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini berbentuk daur siklus yang memiliki empat tahap kegiatan yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Wardhani, 2007: 2.3). Siklus penelitian tindakan ini dilakukan sampai tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus hingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

Adapun daur siklus dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus PTK
(sumber: Arikunto, dkk., 2006: 74)

B. Seting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek tindakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur dengan jumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Timur, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama empat bulan (Februari-Mei) 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu :

1. Non tes yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara observer menilai di lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dimana kegiatan ini diobservasi oleh teman sejawat dan guru.
2. Tes yang dilaksanakan di tiap akhir siklus dengan cara memberikan soal-soal tes hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Alat Pengumpul Data

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mitra. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

a. Lembar Observasi Kegiatan Mengajar

Lembar observasi kegiatan mengajar atau Instrumen Penilaian Aktivitas Kinerja Guru (IPKG) bertujuan untuk memperoleh informasi tentang

kemampuan guru dalam melaksanakan praktik mengajar yang baik dan benar.

Kisi-kisi:

Tabel 3.1. Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Aspek yang Diamati		1 2 3 4 5
Kegiatan Pendahuluan		
Apersepsi dan Motivasi		
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4 5
2	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	1 2 3 4 5
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	1 2 3 4 5
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan		
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4 5
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1 2 3 4 5
Kegiatan Inti		
Penguasaan Materi Pelajaran		
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	1 2 3 4 5
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	1 2 3 4 5
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1 2 3 4 5
Penerapan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>		
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Siswa Mendemontrasikan materi pelajaran.	1 2 3 4 5
3	Guru memberikan bimbingan instruksi awal.	1 2 3 4 5

Aspek yang Diamati		1 2 3 4 5
4	Siswa bersama guru memeriksa hasil tugas siswa	1 2 3 4 5
5	Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan instruksi lebih lanjut dan kompleks.	1 2 3 4 5
Penerapan Pendekatan <i>scientific</i>		
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	1 2 3 4 5
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	1 2 3 4 5
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	1 2 3 4 5
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	1 2 3 4 5
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	1 2 3 4 5
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	1 2 3 4 5
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	1 2 3 4 5
Penerapan Pembelajaran Tematik		
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	1 2 3 4 5
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	1 2 3 4 5
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	1 2 3 4 5
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	1 2 3 4 5
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4 5
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	1 2 3 4 5
3	Menghasilkan pesan yang menarik.	1 2 3 4 5
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4 5

Aspek yang Diamati		1 2 3 4 5
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	1 2 3 4 5
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	1 2 3 4 5
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.	1 2 3 4 5
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	1 2 3 4 5
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1 2 3 4 5
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	1 2 3 4 5
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1 2 3 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4 5
Penutup pembelajaran		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	1 2 3 4 5
3	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	1 2 3 4 5
Jumlah		

Keterangan

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Tabel 3.2. Rubrik Penilaian Kegiatan Mengajar Guru

Skor	Nilai Mutu	Keterangan aspek yang diamati
5	Sangat baik	Dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru, melakukan dengan sempurna, dan guru terlihat profesional.
4	Baik	Dilaksanakan dengan baik oleh guru, melakukan tanpa kesalahan, dan guru terlihat menguasai.
3	Cukup	Dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru, melakukan dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai.
2	Kurang	Tidak dilaksanakan oleh guru, melakukan dengan banyak kesalahan, dan guru tampak tidak menguasai.
1	Sangat kurang	Tidak dilaksanakan oleh guru, melakukan dengan sangat banyak kesalahan, dan guru tampak sangat tidak menguasai.

b. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa ini dikembangkan berdasarkan indikator aktivitas dalam penelitian ini, yaitu: (1) memperhatikan penjelasan guru, (2) bertanya pada guru, (3) menjawab pertanyaan dari guru, (4) memberikan pendapat, (5) antusias dalam mengikuti tahapan pembelajaran model *explicit instruction*, (6) kerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok, (7) tidak mengganggu teman, dan (8) menyimpulkan pembelajaran bersama dengan guru.

Tabel 3.3. Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa

Skor	Keterangan
8	Jika ada ke delapan aspek poin yang diamati muncul
7	Jika hanya ada tujuh aspek poin yang muncul
6	Jika hanya ada enam aspek poin yang muncul
5	Jika hanya ada lima aspek poin yang muncul
4	Jika hanya ada empat aspek poin yang muncul
3	Jika hanya ada tiga aspek poin yang muncul
2	Jika hanya ada dua aspek poin yang muncul
1	Jika hanya ada satu aspek poin yang muncul

2. Hasil belajar siswa, instrumen ini digunakan untuk menjaring data siswa mengenai hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi pembelajaran tematik yang telah disampaikan melalui model *Explicit Instruction* antara lain:

a. Kognitif

Alat pengumpul data pada hasil belajar kognitif dalam penelitian ini menggunakan lembar tes formatif. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan pada pembelajaran tematik dengan model *explicit instruction*.

Validitas dan reliabilitas dengan cara menyusun kisi-kisi soal.

b. Afektif/Karakter

Lembar penilaian afektif/karakter ini digunakan untuk mengetahui karakter setiap siswa selama proses pembelajaran.

Kisi-kisi: (1) tanggung jawab, (2) percaya diri, (3) disiplin, (4) jujur, (5) peduli, dan (6) santun.

Berilah kriteria penilaian dari angka 1-4 sebagai berikut:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Tabel 3.4. Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahannya guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Tanggung jawab	Tertib mengikuti intruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti intruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti intruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak sesuai dengan ucapan
Santun	Berbahasa positif dan bersikap sopan	Berbahasa positif tapi bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan bersikap kurang sopan	Berbahasa negatif dan tidak sopan
Peduli	Selalu care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Sering care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Kadang-kadang care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya	Belum/tidak care/empati dengan lingkungan sekitar dan temannya

c. Psikomotor

Alat pengumpul data psikomotor dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi psikomotor. Kisi-kisi: (1) meniru, (2) menyusun, (3) Melakukan dengan prosedur, (4) Melakukan dengan baik dan tepat, (5) Melakukan tindakan secara alami.

Setiap aspek akan diberi skor rentang 1-4 dengan kriteria:

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

Tabel 3.5. Rubrik Penilaian Psikomotor Siswa

Nilai Angka	Nilai Mutu	Indikator
4	Sangat baik	Dilaksanakan dengan sangat baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan kesadaran sendiri
3	Baik	Dilaksanakan dengan baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan pengarahannya guru
2	Cukup	Dilaksanakan dengan cukup baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan sedikit kesalahan.
1	Kurang	Dilaksanakan dengan kurang baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan banyak kesalahan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, bagaimana menganalisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor siswa. dalam proses pembelajaran kemudian dideskripsikan. Nilai aktivitas siswa, kinerja guru, hasil afektif siswa, dan psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicapai/diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.6. Kategori Aktivitas Siswa Per individu Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	≥ 80	Sangat aktif
2.	60-79	Aktif
3.	40-59	Cukup aktif
4.	20-39	Kurang aktif
5.	≤ 20	Pasif

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Tabel 3.7. Kategori Kinerja Guru Mengajar Berdasarkan Perolehan Nilai.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	$N > 80$	Sangat baik
2.	$60 < N \leq 80$	Baik
3.	$40 < N \leq 60$	Cukup
4.	$20 < N \leq 40$	Kurang baik
5.	$N \leq 20$	Sangat kurang

(Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 7.8).

Sedangkan untuk menghitung persentase siswa aktif secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Aktif}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.8. Kriteria Keaktifan Kelas dalam Satuan Persen (%).

No.	Siswa Aktif (%)	Keterangan
1.	≥ 80	Sangat aktif
2.	60-79	Aktif
3.	40-59	Cukup aktif
4.	20-39	Kurang aktif
5.	< 20	Pasif

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh

guru menggunakan model *explicit instruction*. Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : nilai yang dicapai/diharapkan
 R : jumlah skor yang peroleh siswa
 N : skor maksimum ideal
 100 : bilangan tetap
 (Adaptasi dari Purwanto, 2008: 112).

Sedangkan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata hitung
 N : banyaknya siswa
 Xi : nilai siswa
 (Adopsi dari Sudjana, 2011: 109).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41).

Tabel 3.9. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal dalam Persen (%).

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	>80%	Sangat tinggi
2.	60-79%	Tinggi
3.	40-59%	Sedang
4.	20-39%	Rendah
5.	<20%	Sangat rendah

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41).

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tiap siklusnya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa secara klasikal minimal meningkat hingga $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa.
2. Hasil belajar siswa sekurang-kurangnya ≥ 66 , secara klasikal minimal meningkat hingga $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa.

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat pemetaan Kompetensi Inti (KI), menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran tentang “Aku dan Cita-citaku”, mempersiapkan lembar observasi, LKS, dokumentasi dan soal-soal tes hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.
- b) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diarahkan untuk memahami pengertian pekerjaan dengan memperhatikan gambar jenis-jenis pekerjaan.
- b) Siswa diminta memberi contoh jenis pekerjaan yang ada di kehidupan sehari-hari.
- c) Guru menjelaskan jenis pekerjaan berdasarkan lingkungan tempat kerja selangkah demi selangkah.
- d) Siswa dibentuk dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa.
- e) Guru memberikan latihan kepada siswa berupa LKS
- f) Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dari instruksi yang diberikan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- g) Siswa diberi kesempatan yang belum jelas untuk bertanya kepada guru.
- h) Guru memberikan kuis untuk mengukur hasil belajar dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tematik yang telah disampaikan

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- b) Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru saat pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran menggunakan model *explicit instruction*. Apabila belum terjadi peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan memperhatikan hasil refleksi dan langkah-langkah penggunaan model *explicit instruction* secara tepat.

2. Siklus II

Tahap demi tahap yang dilaksanakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I. Namun materi pembelajarannya yang berbeda

kemudian mengadakan perbaikan pada kegiatan yang dirasa kurang pada siklus I setelah dilakukan refleksi untuk dapat ditingkatkan lagi.